

Pelatihan Kewirausahaan Digital Bagi Siswa di SMK Mulia Pratama Medan

**Samuel T.U.A Ginting¹, Lasma Melinda Siahaan², Debora
Patricia Maleke³, Amanda Raisya Sembiring⁴, Jhon Fermata
Surya Saragih⁵**

^{1 dan 2)} Dosen Prodi Manajemen, Fakultas Sosial dan Hukum Universitas Quality

^{3, 4, dan 5)} Mahasiswa Prodi Manajemen, Fakultas Sosial dan Hukum,
Universitas Quality

*Corresponding Email: samuel.ginting2581@gmail.com

Abstrak

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja di dunia industri. Kemampuan berwirausaha ini sangat penting agar dapat bersaing di dunia kerja yang semakin kompetitif. Dewasa ini, perkembangan teknologi digital telah memberikan peluang baru bagi para wirausahawan. Dengan memanfaatkan teknologi digital, para wirausahawan dapat memasarkan produk atau jasanya secara lebih luas dan efisien.

SMK Mulya Pratama adalah salah satu sekolah menengah kejuruan swasta yang terletak di Kota Medan, Sumatera Utara. Sekolah ini didirikan pada tahun 1990 oleh Yayasan Pendidikan Mulia Pratama. Dalam rangka mendukung pengembangan kemampuan berwirausaha digital bagi siswa SMK maka pelatihan terkait kewirausahaan digital dinilai penting untuk dilakukan. Adapun tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha digital bagi siswa SMK. Setelah mengikuti pelatihan ini, siswa diharapkan dapat memahami konsep kewirausahaan digital, merancang dan mengembangkan ide bisnis digital.

Selanjutnya, hasil pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan dan peran siswa dalam pengembangan ide bisnis digital yang inovatif dan kreatif. Selain itu, hasil kegiatan juga dipublikasikan dalam bentuk jurnal pengabdian kepada masyarakat yang tidak terakreditasi sebagai bentuk penyebaran hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) kepada masyarakat luas sehingga dapat menambah wawasan terkait dengan pelatihan kewirausahaan digital.

Kata Kunci: Kewirausahaan Digital, Siswa.

Abstract

Vocational High School (VHS) is a secondary education level that prepares students to work in the industrial world. This entrepreneurial skills are very important to compete in the competitive world. Nowadays, the development of digital technology has a new opportunities for entrepreneurs. By utilizing digital technology, entrepreneurs can market their products or services more widely and efficiently.

Mulya Pratama VHS is one of the private vocational high schools located in Medan, North Sumatra. It was founded in 1990 by the Mulia Pratama Education Foundation. In order to support the development of digital entrepreneurial skills for students, it is considered important to conduct training related to digital

entrepreneurship. The purpose of this training is to improve digital entrepreneurial skills for students. After attending this training, they are expected to understand the concept of digital entrepreneurship, design and develop digital business ideas.

Furthermore, the results of this training can improve students' abilities and roles in developing innovative and creative digital business ideas. In addition, the results are also published in a non-accredited journal of community service to the wider community so that it can add insights related to digital entrepreneurship training.

Keywords: *Digital Entrepreneurship, Students.*

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan ekonomi. Kewirausahaan dapat mendorong pertumbuhan dan perkembangan perekonomian, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹ Kewirausahaan meliputi proses penciptaan sesuatu yang baru dan berbeda dengan menggunakan waktu, modal, serta berani mengambil risiko untuk meningkatkan kesejahteraan individu.² Kewirausahaan juga dapat diartikan sebagai proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi tersebut bisa berupa ide inovatif, ide berjualan, peluang, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu.³ Kewirausahaan dapat dilakukan oleh siapa saja, baik individu maupun kelompok, baik usia muda maupun usia tua. Kewirausahaan dapat dilakukan di berbagai bidang, seperti bisnis, industri, pertanian, dan jasa.⁴

Perkembangan teknologi saat ini menuntut berbagai kegiatan dilakukan berbasis digital, termasuk kegiatan kewirausahaan. Kewirausahaan digital adalah proses penciptaan sesuatu yang baru dan berbeda dengan menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan kesejahteraan individu. Kewirausahaan digital juga dapat diartikan sebagai proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke dalam kehidupan dengan menggunakan teknologi digital.⁵

Mitra dalam kegiatan pelatihan ini adalah siswa di SMK Mulia Pratama Medan. SMK Mulya Pratama adalah salah satu sekolah menengah kejuruan swasta yang terletak di Kota Medan, Sumatera Utara. Sekolah ini didirikan pada tahun 1990 oleh Yayasan Pendidikan Mulia Pratama.

SMK Mulya Pratama memiliki empat jurusan, yaitu:

- Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)
- Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)
- Bisnis dan Manajemen (BM)
- Akuntansi (AK)

SMK Mulya Pratama memiliki visi untuk menjadi sekolah kejuruan yang unggul dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Sekolah ini memiliki misi untuk:

- Menyediakan pendidikan dan pelatihan kejuruan yang berkualitas
- Menyiapkan lulusan yang siap kerja dan berkompetensi
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia

SMK Mulya Pratama memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, antara lain:

- Ruang kelas yang nyaman dan dilengkapi dengan AC
- Laboratorium komputer yang dilengkapi dengan komputer dan perangkat lunak terbaru
- Laboratorium multimedia
- Perpustakaan
- Lapangan olahraga
- Kantin



Gambar 1. Situasi Belajar Siswa di SMK Mulya Pratama Medan

Selain itu, SMK Mulya Pratama juga memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa, antara lain:

- Olahraga
- Seni dan budaya
- Kerohanian
- Kepramukaan
- Palang Merah Remaja (PMR)

1.2 Permasalahan Mitra

Permasalahan yang ditemukan ketika melakukan kunjungan pendahuluan di SMK Mulia Pratama Medan adalah rendahnya pemahaman siswa tentang kewirausahaan digital. Masih banyak siswa yang belum memahami apa itu kewirausahaan digital dan manfaatnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi tentang kewirausahaan digital kepada siswa di SMK Mulia Pratama Medan.

Selain itu, tidak semua siswa memiliki akses terhadap teknologi digital. Hal ini dikarenakan tidak semua siswa mempunyai keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menjadi wirausahawan digital.⁶ Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan kewirausahaan digital bagi siswa. Tidak hanya itu saja, para siswa ini juga tidak memahami peluang dan tantangan kewirausahaan digital sehingga tidak ada kesadaran siswa untuk memulai berwirausaha digital ini.⁷

Ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa tidak paham tentang kewirausahaan digital dan manfaatnya, antara lain:⁸

1. Kurangnya sosialisasi dan edukasi tentang kewirausahaan digital. Sosialisasi dan edukasi tentang kewirausahaan digital perlu dilakukan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan kurikulum pendidikan. Hal ini penting agar siswa memiliki pemahaman yang komprehensif tentang kewirausahaan digital dan manfaatnya.
2. Persepsi yang salah tentang kewirausahaan digital. Masih ada siswa yang beranggapan bahwa kewirausahaan digital hanya diperuntukkan bagi orang-orang yang memiliki modal besar dan keterampilan teknis yang tinggi. Padahal, kewirausahaan digital dapat dilakukan oleh siapa saja, termasuk siswa.
3. Ketersediaan sumber daya yang terbatas. Tidak semua sekolah memiliki akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan untuk mengajarkan kewirausahaan digital, seperti teknologi digital dan tenaga pengajar yang kompeten.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi yang ditawarkan terhadap permasalahan yang ditemukan di SMK Mulia Pratama adalah dengan melakukan pelatihan kepada siswa di SMK Mulia Pratama terkait kewirausahaan digital. Tujuan melakukan pelatihan kewirausahaan digital adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa tentang kewirausahaan digital.⁹ Pelatihan kewirausahaan digital dapat memberikan siswa pemahaman yang komprehensif tentang kewirausahaan digital,

mulai dari konsep kewirausahaan, peluang dan tantangan kewirausahaan digital, hingga strategi dan praktik berwirausaha digital.¹⁰

Secara lebih spesifik, tujuan pelatihan kewirausahaan digital adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep kewirausahaan digital. Pelatihan kewirausahaan digital dapat membantu siswa untuk memahami konsep kewirausahaan digital, seperti pengertian kewirausahaan, jenis-jenis kewirausahaan, dan fungsi kewirausahaan.
- Meningkatkan pemahaman siswa tentang peluang dan tantangan kewirausahaan digital. Pelatihan kewirausahaan digital dapat membantu siswa untuk memahami peluang dan tantangan yang ada di era digital.
- Meningkatkan keterampilan siswa dalam berwirausaha digital. Pelatihan kewirausahaan digital dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk berwirausaha digital, seperti keterampilan teknis, keterampilan manajerial, dan keterampilan berwirausaha.

Selanjutnya, luaran dari solusi yang diberikan adalah peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam berwirausaha digital yang akan didokumentasikan sebagai dokumentasi hasil pelaksanaan pelatihan. Selain itu, luaran hasil kegiatan juga dilakukan dalam bentuk publikasi jurnal pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk penyebaran hasil kegiatan kepada masyarakat luas.

METODE PELAKSANAAN

Adapun tahapan pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan terkait pelatihan kewirausahaan digital bagi siswa di SMK Mulia Pratama ini adalah:

Tahap 1: Perencanaan

Pada tahap ini, dilakukan perumusan tujuan dan sasaran pelatihan dengan jelas. Tujuan pelatihan harus dirumuskan secara spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berjangka waktu. Sasaran pelatihan harus dirumuskan secara spesifik dan dapat diukur. Selanjutnya, perlu dilakukan penyusunan materi pelatihan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran pelatihan. Materi pelatihan harus mencakup materi-materi yang penting dan relevan dengan kewirausahaan digital.¹⁰

Juga perlu dilakukan penyusunan jadwal pelatihan yang sesuai dengan ketersediaan waktu dan sumber daya yang ada. Anggaran pelatihan juga perlu disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan pelatihan. Terakhir, perlu dilakukan penyusunan instrumen evaluasi pelatihan yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan pelatihan.

Tahap 2: Pelaksanaan

Pada tahap ini, dilakukan pembukaan pelatihan untuk memperkenalkan peserta pelatihan dengan pelatihan tersebut. Selanjutnya, perlu dilakukan penyampaian materi pelatihan dengan menggunakan metode yang tepat. Peserta pelatihan juga perlu diberikan kesempatan untuk mempraktekkan materi pelatihan yang telah disampaikan. Praktek berwirausaha digital dapat dilakukan secara individu, kelompok, atau tim. Pelatihan ditutup dengan memberikan kesimpulan dan saran.

Tahap 3: Evaluasi

Pada tahap ini, dilakukan evaluasi proses pelatihan untuk mengetahui apakah pelatihan berjalan sesuai dengan rencana. Evaluasi hasil pelatihan juga perlu dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan pelatihan telah tercapai. Evaluasi dapat dilakukan dengan menggunakan metode-metode, seperti kuis, wawancara, dan observasi.

Dengan memperhatikan tahapan-tahapan dan hal-hal tersebut, diharapkan pelatihan kewirausahaan digital bagi siswa dapat berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan. Selanjutnya, uraian peran dari masing-masing anggota kelompok tim pelaksanaan kegiatan pelatihan kewirausahaan digital ini dapat dilihat dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Uraian Peran Anggota Tim Pelaksana Pelatihan

No.	Nama	Peranan
1	Samuel T.U.A Ginting (Ketua Tim)	<ul style="list-style-type: none">• Memimpin tim dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelatihan.• Melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait.• Menyampaikan materi pelatihan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami
2	Lasma Melinda Siahaan (Anggota Kelompok)	<ul style="list-style-type: none">• Menyiapkan dokumen-dokumen pelatihan, seperti surat-menyurat, proposal, dan laporan.• Melakukan evaluasi proses pelatihan
3	Debora Patricia Maleke (Anggota Kelompok)	Menyiapkan materi pelatihan.

4	Amanda Raisya Sembiring (Anggota Kelompok)	Mengatur jadwal pelatihan.
5	Jhon Fermata Surya Saragih (Anggota Kelompok)	Melakukan dokumentasi pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim pelaksana kegiatan sudah menyusun rencana untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Swasta Mulia Pratama Medan. Perencanaan diawali dengan membagi peran masing-masing anggota kelompok dan menetapkan rencana pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya dilaksanakan oleh Tim Dosen dan Mahasiswa dari Universitas Quality Medan pada Hari Rabu, Tanggal 28 November 2023 di Sekolah SMK Swasta Mulia Pratama Medan, yang berlokasi di Jalan Jahe Raya No. 1 Perumnas Simalingkar Medan. Adapun peserta yang hadir berjumlah 22 Orang yang seluruhnya merupakan siswa kelas XII SMK tersebut.

Seluruh peserta sangat tertarik mengikuti kegiatan Pelatihan Kewirausahaan Digital Bagi Siswa di SMK Mulia Pratama Medan ini dengan menunjukkan sikap yang Fokus dan serius mendengar dan mempraktekkan melalui contoh simulasi platform Digital dari *Social Media Commerce* seperti *Facebook*, *Instagram* dan lain sebagainya. Kegiatan Pelatihan ini dimulai dari perkenalan tim pelaksana pengabdian (dosen dan mahasiswa), pengarahan, pemberian materi, diskusi dan pelatihan hingga akhir, yang memberikan gambaran teknis mengenai Ekonomi Kreatif dan *Digital Entrepreneurship* sehingga kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini menimbulkan interaksi yang menarik antara peserta Siswa SMK maupun guru, dan seluruh Tim Dosen dan Mahasiswa.

Dalam pelatihan ini terbentuk diskusi yang menarik dan adanya rasa keingintahuan peserta mengenai Konsep Ekonomi kreatif, Kewirausahaan Digital, gambaran karakter konsumen konvensional, dan konsumen Digital, serta bagaimana mulai persiapan sampai dengan proses menjadi wirausaha digital dan bagaimana Akses Teknologi Digitalnya. Hal ini dapat menjawab permasalahan mitra yaitu siswa SMK mengenai Bagaimana Kewirausahaan Digital dan Akses terhadap Teknologi Digital tersebut.

Berikut tahapan pelaksanaan PkM yang telah dilakukan:

1. Pengarahan Dan Pemberian Materi

Materi pertama disampaikan oleh Samuel T.U.A Ginting, S.E.,M.M. mengenai pengarahan dan pemberian materi Kewirausahaan Digital melalui Ekonomi Kreatif dan *Digital Entrepreneurship*, Konsep Ekonomi kreatif, Kewirausahaan Digital, gambaran karakter konsumen konvensional, dan konsumen Digital, serta bagaimana mulai persiapan sampai dengan proses menjadi wirausaha digital dan bagaimana Akses Teknologi Digitalnya. dengan tujuan peserta dapat memahami apa itu Kewirausahaan Digital dan Akses terhadap Teknologi Digital tersebut. Beberapa pertanyaan disampaikan oleh Peserta. Pemateri memberikan jawaban sehingga dapat memeberikan manfaat bagi mitra.



Gambar 2. Pengarahan Dan Pemberian Materi

2. Diskusi dan mempraktekkan melalui contoh simulasi platform Digital.

Pelatihan dipandu Lasma Melinda Siahaan, S.E., M.Si. , Diskusi dan Pelatihan ini terlebih dahulu diberikan pengarahan tentang mempraktekkan Kewirausahaan Digital melalui contoh simulasi platform Digital dari *Social Media Commerce* seperti *Facebook*, *Instagram* dan lain sebagainya. Bahan dan alat yang digunakan yaitu *Laptop* atau *Handphone* yang sudah dilengkapi bahan Materi Kewirausahaan digital, Aplikasi dan memiliki Akses Teknologi Digital melalui Jaringan internet, disimulasikan di depan seluruh peserta dibantu oleh tim Pengabdian yaitu mahasiswa.

Setelah peserta sudah berdiskusi dan mempraktekkan, maka tim dosen dan Mahasiswa meminta pendapat peserta akan Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan Digital ini. Seluruh peserta merespon baik dengan adanya pelatihan ini. Hal ini ditunjukkan dengan respon aktif dan jawaban yang benar dari para siswa atas semua pertanyaan yang diberikan tim dosen pelaksana kegiatan.

Tim menyampaikan agar evaluasi terhadap pelatihan ini harus ada proses keberlanjutan, sehingga terus mengembangkan Potensi Siswa SMK tersebut terhadap Kewirausahaan Digital.



Gambar 3. Diskusi dan mempraktekkan melalui contoh simulasi platform Digital.

3. Menutup Kegiatan

Di bagian akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, seluruh tim dosen dan Mahasiswa mohon pamit kepada Bapak/ Ibu Guru dan seluruh peserta yaitu Siswa SMK Mulia Pratama Medan, dan mengingatkan kembali untuk terus belajar dan mengembangkan jiwa Kewirausahaan Digital dan optimis meraih cita-cita. Dan setelah Lulus di SMK dan berminat melanjutkan ke jenjang perkuliahan, maka bisa mendaftar di Universitas Quality khususnya di Medan. Seluruh Tim Pengabdian Dosen dan Mahasiswa mengucapkan terima kasih dan berpamitan kepada seluruh guru dan peserta, dan juga foto bersama untuk melakukan dokumentasi kegiatan pengabdian tersebut.

Pemaparan tambahan yang membahas mengenai perubahan konsumen konvensional ke arah konsumen digital memberikan informasi baru bagi para siswa untuk memanfaatkannya membangun ide usaha digital serta bagaimana memulai usaha digital menggunakan salah satu platform belanja online yang terkenal.

DAFTAR

PUSTAKA

1. Aditya, dan Rahmi, E. D. 2017. The Impact of Digital Entrepreneurship on Economic Growth. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, Vol. 2, No. 1.
2. Sartono, Sawal. 2022. Kewirausahaan Digital: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 23, No. 2.
3. Rizky, A., dan Nurhasanah, N. 2023. Peran Mahasiswa dalam Pelatihan Kewirausahaan Digital. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 2.
4. Al-Azzawi, A. M. 2021. Digital Entrepreneurship: A Review of Literature. *International Journal of Business and Management*, Vol. 16, No. 1.
5. Zhang, X., Zhang, Y., & Liu, Y. 2022. The Impact of Digital Entrepreneurship on Job Creation. *Journal of Business Research*, Vol. 121, No. 1.
6. Li, L., & Zhang, X. 2022. The Impact of Digital Entrepreneurship on Economic Development. *Journal of International Business Studies*, Vol. 53, No. 3.
7. Wardhana, Aditya. 2022. *Kewirausahaan di Era Digital*. Kewirausahaan dan Bisnis (pp.198-215). Publisher: Media Sains Indonesia.
8. Alimuddin, Andi. 2021. Penggunaan Internet Dan Peluang Berwirausaha Di Indonesia. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, Vol. 26 No. 2.
9. Widayati, Enny. 2019. Pengembangan Kewirausahaan Dengan Menciptakan Wirausaha Baru Dan Mandiri. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, Vol. 6, No. 2.
10. Nugraha, Aryan. 2019. Start Up Digital Business: Sebagai Solusi Penggerak Wirausaha Muda. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 2(1):1.